

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

HALFA NUR FAZIAH

Sebagai partisipan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, zakat memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting. Permasalahan kemiskinan di Indonesia sampai saat ini masih tinggi sehingga berpengaruh pada rendahnya tingkat pendidikan, ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yang memperburuk kondisi ekonomi khususnya pada keberlanjutan UMKM di Indonesia. Pemerintah sudah berupaya mengentaskan kemiskinan namun hasilnya kurang cukup sehingga, perlu kontribusi peran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung. Melalui program Bandar Lampung cerdas dan program Bandar Lampung makmur dan berkeadilan diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai implementasi program ketahanan ekonomi keluarga pada BAZNAS Kota Bandar Lampung serta tantangan yang dihadapi. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan analisis implementasi menurut teori Adam Smith bahwa implementasi program ketahanan ekonomi keluarga pada BAZNAS Kota Bandar Lampung terkait kelompok sasaran, implementasi organisasi dan faktor lingkungan sudah berjalan cukup baik, dimana bantuan yang disalurkan sudah tepat sasaran dan berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi keluarga penerima bantuan pada indikator pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak dan jaminan keuangan keluarga. Namun kebijakan ideal yang dimiliki masih kurang jelas dan pendampingan yang dilakukan masih belum berjalan.

Kata kunci: Implementasi, Ketahanan Ekonomi Keluarga, Program BAZNAS

ABSTRACT

A STUDY OF THE FAMILY ECONOMIC RESISTANCE PROGRAM'S IMPLEMENTATION ON BAZNAS BANDAR LAMPUNG

By

HALFA NUR FAZIAH

Zakat plays and holds a significant role in terms of boosting family economic resilience. Poverty is still a serious problem in Indonesia, which has an impact on the low educational attainment. Moreover, the Covid-19 pandemic has made it worse, particularly about the sustainability of Micro Small & Medium Enterprise (Usaha Mikro Kecil & Menengah/UMKM). The government has put efforts to end poverty but the result has not optimal yet, so it needs a contribution from other stakeholders. BAZNAS Kota Bandar Lampung is one of the stakeholders which has programs *Bandar Lampung Cerdas* and *BandarLampung Makmur* as a form of poverty reduction programs and family resilience improvement. This research purposes are to get a better understanding and to define the challenges about the implementation of the programs. Descriptive research with a qualitative approach was used in this research. Collecting data methods are interviews, observations, and gathering documentation files. The results of the research show that the programs have been implemented successfully enough in terms of the target group, organizational implementation, and environmental factors. The aids delivered to the right targets and positively impacts on family economic resilience in terms of family income improvement, funding for children's education, and family financial assurances. However, it is still unclear for what the ideal policies and the mentoring is not operating yet.

Keywords: Implementation, Family Economic Resilience, BAZNAS Program